

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara-cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Menguji suatu data yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian memerlukan suatu metode. Sehubungan dengan hal ini, menurut Surakhmad (1991: 131) mengemukakan :

“Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu, dan cara utama itu dipergunakan setelah penelitian memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari tujuan penelitian serta situasi penelitian”.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian, sehingga kegiatan penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sistematis. Dengan kata lain Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan di dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan dipakai karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna karena dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Pemilihan metode penelitian didasarkan pada fenomena permasalahan actual yang terjadi pada objek yang diteliti, variable-variabel yang diteliti, keterkaitan antara variable dalam objek itu, serta tujuan penelitian.

Bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka metode yang cocok dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Metode deskriptif korelasional adalah suatu model penelitian yang menitikberatkan pada masalah atau peristiwa yang sedang berlangsung dengan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi yang ada.

Dalam pelaksanaannya penelitian deskriptif ini tidak terbatas hanya sampai pengumpulan sampel data dan penyusunan data. Hal ini sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh Faisal (1982: 42) yang menyatakan bahwa : “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat ini”. Hasil dari kesimpulan metode penelitian deskriptif yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan kontribusi prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa JPTM FPTK UPI Bandung.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan pendekatan kuantitatif memiliki banyak keuntungan bagi penelitian ini yakni subyek dan sampel sudah diketahui, instrument pengumpul data sudah dipersiapkan, fleksibel, menghemat waktu, dan lebih praktis. Selain itu pendekatan kuantitatif dapat menguji korelasi yang signifikan dengan cara menggunakan metode statistik.

Menurut Syaifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik, pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, karena dari penelitian korelasional, peneliti hendak mendeteksi atau mencari hubungan sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisiensi korelasi.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1. Identifikasi Variabel

Setiap masalah harus mengandung variabel yang jelas, sehingga memberikan gambaran mengenai data dan informasi yang diperlukan untuk memecah masalah penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan dapat ditarik suatu kesimpulan.

Menurut Sudjana (2001: 11) bahwa variabel adalah ciri atau karakteristik dari individu, objek, peristiwa yang nilainya dapat berubah-ubah. Ciri-ciri itu memungkinkan untuk dilakukan pengukuran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai suatu objek penelitian atau apa saja yang menjadi pusat perhatian atau penelitian.

Sedangkan Arikunto (1993 : 91) mengatakan bahwa : “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini dipilih 1 variabel terikat, yaitu prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan (X), dan variabel bebas yaitu minat berwirausaha (Y). Variabel bebas (X), dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Pola tersebut merupakan konsentrasi masalah dalam penelitian ini.

Pola hubungan antar variabel penelitian terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Pola Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

X : Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan

Y : Minat Wirausaha

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar (X) dalam penelitian ini adalah kumpulan nilai dari hasil pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Yang dilambangkan dengan huruf A, B, C, D dan E.

2. Minat Wirausaha

Minat wirausaha (Y) dalam penelitian ini, dengan melakukan penyebaran angket pada mahasiswa di lingkungan ini kampus JPTM FPTK UPI Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006:117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa JPTM FPTK UPI Bandung.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk diselidiki (Sutrisno Hadi, 2004:75). Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah keseluruhan jumlah populasi yang ada (sampel total). Sampelnya adalah mahasiswa jurusan Teknik Mesin yang aktif, yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan dan $\mu = 30$ responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Subino (1982: 61), mengemukakan : “Yang dimaksud dengan teknik-teknik pengumpul data disini ialah cara-cara yang ditempuh oleh alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya”. Teknik atau metoda yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat tergantung pada jenis data yang diinginkan oleh

peneliti. Hal ini berhubungan dengan cara yang lazim dikembangkan para peneliti untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang penulis gunakan untuk pengumpulan data guna membuktikan pertanyaan penelitian. Teknik tersebut diantaranya sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berkaitan dengan masalah ini. Menurut Ali dalam bukunya sebagai berikut :

“Yang dimaksud dengan teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik secara resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan semacamnya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan”.

(Ali, 1979: 42)

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen penilaian hasil akhir perkuliahan mata kuliah Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung.

3.5.2 Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono. 2007: 199). Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden (mahasiswa JPTM FPTK UPIprodi produksi dan perancangan) berkaitan dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Rensis Likert telah mengembangkan sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat di tahun 1932. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial. Dengan ketentuan parameter: Sangat Setuju (SS) skor (4), Setuju (S) skor (3), Tidak Setuju (ST) skor (2), dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor (1).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan lembar observasi dan menyebarkan angket atau kuesioner. Menurut Pauline Young, observasi adalah suatu studi yang dilakukan dengan sengaja atau terencana dan sistematis melalui penglihatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi saat itu. Berdasarkan prosedur dan pelaksanaannya observasi yang digunakan adalah observasi *Uncontrolled Observation* (observasi tidak terstruktur). Dapat diartikan sebagai suatu proses observasi yang dilakukan secara spontan terhadap suatu gejala tertentu. Lembar observasi yang dibuat sangat sederhana, hanya berisi garis besar pedoman tanpa suatu rancangan yang kompleks. Menurut Muslimin (2002) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden sendiri. Kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup dimana pertanyaan sudah disediakan jawabannya.

Sementara itu jawaban instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah dikembangkan menjadi indikator. Sehingga dari indikator-indikator inilah dapat dibuat pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden.

Berdasarkan pada indikator yang terdapat didalam jabaran variabel, maka dapat disusun dan dikembangkan menjadi instrumen penelitian yang berupa kuesioner atau angket. Untuk melihat apakah instrumen penelitian tersebut memiliki data yang valid dan reliabel maka perlu diuji validitas dan reliabilitas instrumen. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (1998) bahwa "Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu *valid* dan *reliabel*". Dari indikator-indikator tersebut digunakan sebagai patokan dalam membuat pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diberikan pada responden. Adapun jabaran kisi-kisi kuesioner yang dijabarkan dari variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen terdapat pada lampiran.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian berdasarkan *Judgement*

Dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti. Sebelum instrument penelitian digunakan perlu dilakukan *judgment* oleh para ahli, dalam hal ini berupa angket yang dipergunakan, sehingga yang kita buat dapat dikatakan baik. Prosedur yang harus ditempuh untuk mendapatkan instrument yang baik adalah :

1. Perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variable
2. Penulisan butir soal.
3. Penyuntingan yaitu melengkapi instrument dengan kunci jawaban.

Validitas instrumen adalah ketepatan dari suatu instrument atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga satu instrumen akan dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur. Wahid Munawar (1995: 59) mengungkapkan “Karena instrumen dikembangkan berdasarkan indicator yang diperoleh dari penelaah teori, maka validitas isi merupakan persyaratan utama”. Uji validitas isi dilakukan dengan cara menyampaikan kuesioner kepada penilai (*judger*), pada penelitian ini penyusun memilih Dr. Bambang Darmawan, MM sebagai penilai. Dapat dilihat pada lampiran.

3.8 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif (berupa angka-angka), sehingga perlu diolah dan dianalisis untuk proses penarikan kesimpulan yang akurat. Pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari kaitan isi dan berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

3.8.1 Langkah-langkah Analisis Data

Pengolahan data merupakan pengubahan data kasar menjadi data halus dan lebih bermakna. Sedangkan analisis yang dimaksud adalah untuk menguji hubungannya data dengan pertanyaan penelitian. Secara garis besar teknik analisa data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mengecek kelengkapan data angket yang berisis soal, lembar jawaban dan lembar isian.
 - b. Menyebarkan angket kepada responden.
 - c. Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden
 - d. Mengecek kelengkapan angket yang telah kembali dari responden.
2. Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah:
- a. Memberi skor pada tiap item jawaban.
 - b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali data ini adalah sebagai berikut:
- a. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya.
 - b. Memberi kode/tanda sudah memeriksa lembar jawaban angket.
 - c. Memberi skor pada lembar jawaban angket.
 - d. Mengontrol data dengan uji statistik.

3.8.2 Perhitungan Prosentase

Pencarian prosentase dimaksudkan untuk mengetahui status yang diprosentasekan dan disajikan tetap berupa prosentase, untuk setiap kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara membagi frekuensi jawaban (f_o) dengan jumlah responden (N), kemudian dikalikan 100% atau tahap kemungkinan dengan rumus:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f_o = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Prosentase jawaban yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan melalui interval yang dibuat menjadi 5 (lima) kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, dihitung dari prosentase maksimum yang didapat yaitu 100%. Kemudian prosentase tersebut dibagi lima bagaian sama besar yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Penafsiran Prosentase Data

Persen (%)	Keterangan
81% - 100%	Sangattinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
Kurangdari 21%	SangatRendah

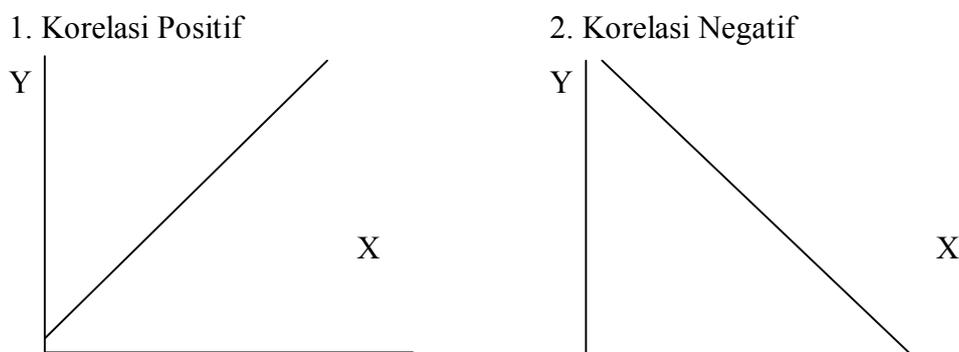
(Arikunto, 1995 : 354)

3.8.3 Menganalisis Data Dengan Uji Statistik

1. Uji Korelasi

Analisis Korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan. Korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel tanpa memperhatikan variabel mana yang menjadi peubah. Karena itu hubungan korelasi belum dapat dikatakan sebagai hubungan sebab akibat.

Bentuk Hubungan



Keterangan :

1. Hubungan positif menyatakan hubungan semakin besar nilai pada variabel X, diikuti pula perubahan dengan semakin besar nilai pada variabel Y
2. Hubungan negatif menyatakan hubungan semakin besar nilai pada

variabel X, diikuti pula perubahan dengan semakin kecil nilai pada variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan itu bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas.

- Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual atau untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).
- Hipotesis statistiknya:
 $H_0 : \beta = 0$ (X tidak berkontribusi terhadap Y)
 $H_1 : \beta \neq 0$ (X berkontribusi terhadap Y)

Statistik uji:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien regresi

n : jumlah responden